

**MAKALAH AGAMA
TENTANG
KONSEP AQIDAH, SYARIAH, DAN AKHLAK**

DOSEN PENGAMPU:

1.BAPAK MUHISOM,M.PD.I.

2.UJANG EFENDI,M.PD.I.



DISUSUN OLEH

KELOMPOK 4

- 1. MUHAMMAD LANANG ADJI PRAYOGI (2513053177)**
- 2. FERLINA RIZKI NATASYA (2513053187)**
- 3. SANTRI ARISKA (2513053180)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah dengan judul "Konsep Aqidah, Syariah, dan Akhlak”.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Makalah ini disusun sebagai upaya untuk memahami lebih dalam mengenai tiga pilar utama dalam agama Islam, yaitu aqidah, syariah, dan akhlak. Ketiga aspek ini saling berkaitan erat dan menjadi landasan bagi kehidupan seorang muslim yang Saleh dan berakhlak mulia.

Dalam penyusunan makalah ini, mohon maaf jika penulisan makalah ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Metro ,08 September 2025

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	1
C. Tujuan Masalah.....	1
BAB II PEMBAHASAN.....	2
A. Aqidah.....	2
B. Syariah.....	5
C. Akhlak.....	7
BAB III PENUTUP.....	9
A. Kesimpulan.....	9
B. Saran.....	9
DAFTAR PUSTAKA.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Islam sebagai agama yang kaffah (menyeluruh) mencakup berbagai aspek kehidupan manusia, mulai dari keyakinan (aqidah), aturan (syariah), hingga perilaku (akhlak). Ketiga aspek ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan saling memengaruhi. Aqidah menjadi fondasi keyakinan yang mendasari segala tindakan dan perilaku seorang muslim. Syariah memberikan panduan dan aturan yang jelas dalam menjalani kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungan dengan Allah SWT (ibadah) maupun dalam hubungan dengan sesama manusia (muamalah). Sementara itu, akhlak merupakan cerminan dari keimanan dan ketaatan seorang muslim terhadap ajaran Islam, yang terwujud dalam perilaku dan sikap yang Saleh dan terpuji.

Oleh karena itu, penting bagi setiap muslim untuk memahami dan mengamalkan aqidah, syariah, dan akhlak secara komprehensif. Dengan memahami aqidah yang benar, seorang muslim akan memiliki keyakinan yang kuat dan tidak mudah terpengaruh oleh pemikiran-pemikiran yang sesat. Dengan mengamalkan syariah, seorang muslim akan dapat menjalani kehidupan sesuai dengan aturan dan tuntunan Allah SWT. Dan dengan memiliki akhlak yang mulia, seorang muslim akan menjadi teladan bagi orang lain dan membawa kebaikan bagi masyarakat.

I.2 RUMUSAN MASALAH

1. Apa pengertian aqidah?
2. Apa pengertian akhlak?
3. Apa pengertian syariah?

1.3 TUJUAN

1. Untuk mengetahui pengertian aqidah
2. Untuk mengetahui pengertian akhlak
3. Untuk mengetahui pengertian syariah

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 AQIDAH

Kata Akidah dalam bahasa Arab adalah ‘aqidah, yang diambil dari kata dasar ‘aqada, ya’qidu, ‘aqdan, ‘aqidatan, yang berarti simpul, ikatan, perjanjian. Setelah berbentuk menjadi ‘aqidah, maka ia bermakna keyakinan. Dengan demikian, ‘aqidah, yang berhubungan dengan kata ‘aqdan, menjadi bermakna keyakinan yang kokoh di hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian.

Dalam kamus bahasa Indonesia, akidah (‘aqidah) berarti yang dipercayai hati. Kata akidah ini juga seakar dengan kata al-‘aqdu yang memiliki arti sama dengan kata ar-rabith (ikatan), al-ibram (penegasan), al-ihkam (penguatan), attawatsuts (menjadikokoh), al-syaddubiqunuwah (pengikatandengankuat), attamasuk (pengokohan) dan al-itsbat (penetapan). Dengan demikian, kata ‘aqidah, dapat dimaknai sebagai ketetapan hati yang tidak ada keraguan pada orang yang mengambil keputusan.

Secara harfiah, akidah artinya sesuatu yang mengikat atau terikat. Secara istilah, akidah Islam adalah system kepercayaan dalam Islam. Mengapa disebut akidah? Karena kepercayaan itu mengikat penganutnya dalam bersikap dan bertingkah laku.

Mahmud Syaltut, mantan Rektor al-Azhar Mesir, mendefinisikan akidah sebagai suatu system kepercayaan dalam Islam, diyakini dengan penuh dan sebelum melakukan apapun, tanpa ada keraguan sedikit pun dan tanpa ada unsur yang mengganggu kebersihan keyakinannya itu.

Yusuf al-Qardlawi menguraikan beberapa prinsip akidah, diantaranya adalah:

- 1.** Tidak boleh bercampur sedikit pun dengan keraguan.
- 2.** Mendatangkan ketentraman jiwa.
- 3.** Menolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran.

Ruang Lingkup Aqidah

Iman kepada Allah

Meyakini Allah satu-satunya Tuhan, tidak ada sekutu bagi-Nya.

Dalil:

الله لا إله إلا هو الحي القيوم

Artinya: Allah, tidak ada tuhan selain Dia, Yang Maha Hidup lagi terus menerus mengurus makhluk-Nya. (QS. Al-Baqarah: 255)

Iman kepada Malaikat

Meyakini keberadaan malaikat sebagai makhluk ghaib yang taat kepada Allah.

Dalil:

لَا يَسْأَلُ الْبِرَّ أَنْ تُولَّ وَجُوهَكُمْ قَبْلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ بَرًّا مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ

Artinya: Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat, melainkan kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari Akhir, malaikat-malaikat, kitab suci, dan nabi-nabi. (QS. Al-Baqarah: 177)

Iman kepada Kitab-kitab

Meyakini bahwa Allah menurunkan kitab kepada para rasul sebagai petunjuk.

lilaD

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ

Artinya:

"Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. (QS. An-Nisa: 136)

Iman kepada Rasul

Meyakini bahwa Allah mengutus para nabi dan rasul sebagai pembimbing umatnya.

Dalil:

رُسُلٌ مُّبَشِّرِينَ وَمُنْذِرِينَ لِّئَلَّا يَكُونَ لِلنَّاسِ عَلَى اللَّهِ حُجَّةٌ بَعْدَ الرُّسُلِ، وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا

Artinya:

"Rasul-rasul itu adalah sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan, agar tidak ada alasan bagi manusia untuk membantah Allah setelah rasul-rasul itu diutus. Allah Maha perkasa, Maha bijaksana."(QS. An-Nisa:165)

Iman kepada Hari Akhir

Meyakini adanya kebangkitan, hisab, surga, dan neraka.

Dalil:

وَنَضَعُ الْمَوَازِينَ الْقِسْطَ لِيَوْمِ الْقِيَامَةِ فَلَا تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا وَإِنْ كَانَ مِثْقَالُ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ أَتَيْنَا بِهَا وَكَفَى بِنَا حَاسِبِينَ

Artinya:

“Kami akan memasang timbangan yang tepat pada hari kiamat, maka tiadalah dirugikan seseorang barang sedikitpun. Dan jika (amalan itu) hanya seberat biji sawi pun pasti Kami mendatangkan (pahala)nya. Dan cukuplah Kami sebagai pembuat perhitungan.” (Q.S. Al Anbiyaa’:47)

Iman kepada Qadha dan Qadar

Meyakini bahwa segala sesuatu terjadi dengan ketetapan Allah.

Dalil:

قال فأخبرني عن الإيمان؟ قال: أن تؤمن بالله وملائكته وكتبه ورسله واليوم الآخر وتؤمن بالقدر خيره وشره. قال: صدقت

Kabarkan kepadaku tentang Iman.”Nabi Muhammad SAW bersabda: “Iman adalah engkau beriman kepada Allah, malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, serta takdir yang baik maupun yang buruk.”

Hadits pokok tentang aqidah

الْإِيمَانُ أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ

(HR. Muslim)

Artinya: Iman ialah engkau beriman kepada Allah, malaikat-malaikatNya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hariakhir, dan beriman kepada takdir yang baik maupun yang buruk.

- **Contoh Penerapan Aqidah**

Meyakini bahwa rezeki hanya dari Allah, bukan dari manusia.

Tidak meminta pertolongan kepada selain Allah.

Yakin bahwa hidup dan mati ada dalam genggamannya Allah.

2.2 SYARIAH

Syari’ah dalam konteks kajian hukum Islam lebih menggambarkan kumpulan norma-norma hukum yang merupakan hasil dari proses tasyri’. Maka dalam membahas Syari’ah diawali dengan membahas tasyri’. Tasyri’ adalah menciptakan dan menerapkan Syari’ah. Dalam kajian hukum Islam, tasyri’ sering didefinisikan sebagai penetapan norma-norma hokum untuk menata kehidupan manusia, baik dalam hubungannya dengan Tuhan maupun dengan umat manusia lainnya.

Sebagai istilah keislaman, syari'at adalah dimensi hukum atau peraturan dari ajaran Islam. Disebut syari'at karena aturan itu dimaksudkan untuk memberikan jalan atau mengatur lalu lintas perjalanan hidup manusia. Lalu lintas perjalanan hidup manusia itu, ada yang bersifat vertikal dan ada yang bersifat horizontal maka syari'at juga mengatur hubungan manusia dengan Tuhan dan hubungan manusia dengan manusia.

Sesuai dengan objek penerapannya, maka para ulama membagi tasyri' kedalam dua bentuk; tasyri' samawi dan tasyri' wadl'i. Tasyri' samawi adalah penetapan hukum yang dilakukan langsung oleh Allah dan Rasul-Nya dalam AlQur'an dan sunnah. Ketentuan-ketentuan tersebut bersifat abadi dan tidak berubah karena tidak ada yang kompeten untuk mengubahnya selain Allah sendiri. Sedangkan tasyri' wadl'I adalah penentuan hukum yang dilakukan para mujtahid. Ketentuan-ketentuan hukum hasil kajian mereka ini tidak memiliki sifat mutlak, tetapi bisa berubah-ubah karena merupakan hasil kajian nalar para ulama.

- ***Ruang Lingkup Syariah***

1. Ibadah (hubungan dengan Allah) Shalat, zakat, puasa, haji, doa, dzikir.

Dalil:

وَأَقِمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ

Artinya: Dirikanlah shalat dan tunaikan lah zakat.(QS. Al-Baqarah:43)

2. Muamalah (hubungan dengan manusia)

Jual beli, pinjam-meminjam, pernikahan, warisan, hukum pidana (hudud), dll.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ

Artinya: Wahai orang-orang beriman, penuhilah janji-janji.(QS. Al-Maidah:1)

3. Akhlak (hubungan dengan sesama makhluk & lingkungan)

- ***Hadits Pokok tentang Syariah***

(HR. Bukhari & Muslim)

Artinya: Islam dibangun atas lima perkara: syahadat, shalat, zakat, puasa Ramadhan, dan haji.

- ***Contoh Penerapan Syariah***

1. Menunaikan shalat 5 waktu.
2. Membayar zakat tepat waktu.
3. Menjaga kehalalan rezeki dalam perdagangan.
4. Menikah dengan cara yang sesuai hukum Islam.

2.3 AKHLAK

Akhlak secara etimologis berarti budi pekerti, tingkah laku atau tabiat. Secara terminologis, akhlak berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melaksanakan suatu perbuatan yang baik. Akhlak secara bahasa: perangai, budipekerti. Secara istilah: sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong perbuatan dengan mudah tanpa dipikir panjang.

- ***Ruang Lingkup Akhlak***

1. Akhlak kepada Allah

Ikhlas, taat, tawakal, syukur, sabar.

وَعَلَى اللَّهِ فَتَوَكَّلُوا إِنَّكُمْ مُؤْمِنِينَ

(QS. Al-Maidah: 23)

2. Akhlak kepada Rasulullah SAW

Mencintai, meneladani, taat kepada sunnahnya.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

(QS. Al-Ahzab: 21)

3. Akhlak kepada Sesama Manusia

Jujur, adil, rendah hati, berbakti kepada orang tua, menghormati tetangga.

وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ

(QS. An-Nisa: 36)

4. Akhlak kepada Alam dan Makhluk Lain

Tidak merusak bumi, menyayangi hewan.

وَلَا تُفْسِدُ فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا

Dan janganlah kamu merusak bumi

(QS. Al-A'raf: 56)

- ***Hadits Pokok tentang Akhlak***

إِنَّمَا أُبْعِثْتُ لَأَتُمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.
(HR. Ahmad)

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya. (HR. Tirmidzi)

- ***Contoh Penerapan Akhlak***
 1. Menjaga lisan dari ghibah.
 2. Membantu fakir miskin dengan tulus.
 3. Tidak merusak lingkungan.
 4. Menyayangi anak kecil dan menghormati orang tua.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Aqidah = dasar keimanan (keyakinan dalam hati).

Syariah = aturan kehidupan (ibadah & muamalah).

Akhlak = buah dari aqidah & syariah

Berupa perilaku mulia. Ketiganya tidak dapat dipisahkan: aqidah tanpa syariah hampa, syariah tanpa akhlak kering, akhlak tanpa aqidah tidak bernilai di sisi Allah.

Aqidah adalah ketetapan hati ataupun keyakinan yang tidak ada keraguan sedikitpun dan tanpa ada unsur yang mengganggu kebersihan keyakinannya itu, sedangkan akidah islam adalah system kepercayaan dalam islam yang mengikat pengikutnya dalam bersikap dan bertindak laku.

Syari'ah diartikan sebagai segala sesuatu yang disyari'atkan oleh Allah kepada seluruh manusia, agar mereka memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Akhlak berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik.

3.2 SARAN

Berdasarkan makalah tentang Pokok-Pokok Ajaran Islam ini, kami berharap kepada para mahasiswa untuk lebih mempelajari secara mendalam. Karena kami merasa makalah ini kurang lengkap dan kurang sempurna. Untuk kesempurnaan makalah ini, penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Alquranulkarimkementrianindonesia

disarbain imam

nawawimu'jamlisanarobi

Ihya' Ulumuddin Imam al-Ghazali (tentanghubungan Aqidah, Syariah, Akhlak).

Ar-Risalah al-Qusyairiyyah (akhlak&tasawuf).

Shahih Muslim (Hadits Jibril tentang Iman).